

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjabaran mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Desain korelasional bertujuan untuk menguji peranan variabel Komunikasi Orangtua (X_1) dan Kualitas Persahabatan (X_2) dalam memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Sikap Seksual Pranikah (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sekelompok remaja yang berlatarbelakang siswa SMA yang berlokasi di wilayah Kota Bandung. Berdasarkan data dari BPS (2016) jumlah seluruh siswa/i SMA di Kota Bandung sebanyak 59.593 orang, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 59.593 orang.

2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2015). Selanjutnya, ukuran sampel diambil berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Taraf kesalahan dalam pengambilan sampel yang ditolerir sebesar 5%

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak:

$$n = \frac{59593}{1 + 59593(0,0025)} = 397,33 \text{ (400 orang)}$$

C. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu komunikasi orangtua-anak (X_1) dan kualitas persahabatan (X_2) sebagai variabel bebas, variabel sikap seksual pranikah (Y) sebagai variabel terikat.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk setiap variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Komunikasi orangtua-anak

Penelitian ini melihat proses pemaknaan dalam cara orang tua menyampaikan pesan, nilai-nilai, dan pengetahuan khususnya dalam bidang seksualitas kepada anak, dengan mengefektifkan lambang-lambang pesan secara aktif yang dimengerti baik oleh anak sehingga nantinya akan menghasilkan kategori tinggi dan rendah.

b. Kualitas Persahabatan

Secara operasional penelitian ini mengukur penilaian siswa terhadap hubungan persahabatan terkait sikap seksual pranikah yang siswa jalin di sekolah maupun di luar sekolah sehingga menghasilkan kategori tinggi dan rendah.

c. Sikap Seksual Pranikah

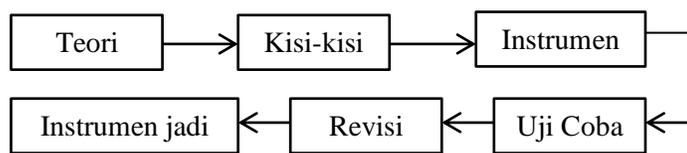
Secara operasional dalam penelitian ini tanggapan setuju ataupun ketidaksetujuan seorang individu terhadap fenomena seksual pranikah yang terjadi, dan selanjutnya menghasilkan sikap negatif yang berarti tidak mendukung fenomena seksual pranikah dan sikap positif yang berarti mendukung fenomena seksual pranikah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala psikologi, terdiri atas instrumen komunikasi interpersonal untuk mengukur komunikasi orangtua-anak mengenai seksualitas, *Friendship Quality Scale* untuk mengukur kualitas persahabatan, dan skala sikap untuk mengukur sikap seksual pranikah pada remaja SMA.

1. Penyusunan Instrumen

Prosedur yang ditempuh dalam penyusunan instrumen adalah perencanaan, penulisan butir soal, penyuntingan, uji coba, analisis hasil, revisi, dan instrumen jadi (Arikunto, 2006). Selanjutnya, dalam penelitian ini, langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam penyusunan instrumen dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Gambaran tahapan penyusunan instrumen

Pertama, peneliti membuat kisi-kisi pengembangan instrumen yang meliputi variabel, indikator, deskriptor, dan nomor item. Pembuatan kisi-kisi tersebut sudah mengacu pada teori yang digunakan. Setelah kisi-kisi disusun dan terbentuklah sebuah instrumen baru ataupun instrumen modifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada remaja yang tinggal di lingkungan asrama untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen yang akan digunakan, dan dua diantaranya merupakan instrumen yang diturunkan dari teori yang digunakan yaitu untuk instrumen komunikasi orangtua-anak mengenai seksualitas yang mengacu pada teori Devito (2001) dan skala sikap yang diturunkan dari Azwar (2009). Sedangkan, untuk instrumen kualitas persahabatan, peneliti akan menggunakan FQS (*Friendship Quality Scale*) dari Bukowski, dkk (1994)

2. Spesifikasi Instrumen

a. Komunikasi interpersonal orang tua-anak

Instrumen dalam penelitian ini mengacu pada teori komunikasi interpersonal yang dikenalkan oleh Devito (2001) untuk mengukur komunikasi orang tua-anak Devito (2001) memaparkan terdapat lima aspek yang perlu diperhatikan untuk mengukur keefektifan komunikasi interpersonal, diantaranya: *positiveness*, *openness*, *supportiveness*, *equality*, *empathy*. Aspek-aspek tersebut akan dijadikan indikator saat penyusunan instrumen komunikasi orang tua dan anak. Terdiri dari 25 item dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Berdasarkan hasil TO besar reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah 0,91. Adapun kisi-kisi kuesioner yang digunakan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal

Aspek	Dimensi	Nomor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Komunikasi Interpersonal	<i>Positiveness</i>	1, 3, 15, 21, 22, 23	2, 4, 9
	<i>Openness</i>	12, 25	16, 17, 24
	<i>Supportiveness</i>	5, 14	
	<i>Equality</i>	2, 7, 10, 19, 20	6
	Empati	8, 11, 13	

Pengisian instrumen dilakukan dengan cara memilih salah satu angka dari 1 (yang sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (yang berarti sangat setuju).

Baik untuk instrumen komunikasi interpersonal, kualitas persahabatan, dan sikap seksual pranikah skor yang didapatkan tersebut masih merupakan data ordinal, sehingga perlu ditransformasikan ke dalam bentuk data interval atau rasio untuk dapat dilakukan operasi matematis dalam praktik statistika lebih lanjut. Maka dari itu melalui pendekatan pemodelan rasch, skor ditransformasikan menjadi *logit*. *Logit* didapatkan dari hasil penghitungan konversi nilai peluang jumlah responden yang akan mendapatkan jawaban yang sama (*odds ratio*) ke dalam fungsi logaritma (Sumintono & Widhiarso, 2013).

Selanjutnya, skor yang diberikan untuk setiap jawaban yang dipilih oleh responden dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Skor Instrumen Komunikasi Interpersonal

Intrumen	Jenis item	SS	S	R	TS	STS
Komunikasi Interpersonal	Favorable	5	4	3	2	1
	Unfavorable	1	2	3	4	5

b. *Friendship qualities scale* (FQS)

Penelitian ini menggunakan instrumen yang diadaptasi dari FQS yang dikembangkan oleh Bukowski, dkk (1994), untuk mengukur kualitas persahabatan. Instrumen ini mengukur *companionship*, *conflict*, *help*, *security*, dan *closeness*. Terdiri dari 16 item dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Berdasarkan hasil TO, besar reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,86 (Bukowski, Hoza, & Boivin, 1994). Adapun kisi-kisi kuesioner yang digunakan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi *Friendship Quality Scale*

Aspek	Dimensi	Nomor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Kualitas Persahabatan	Kasih sayang	13, 16	6
	Konflik	1, 4, 10	
	Bantuan	3, 7, 8, 9, 11	15
	Keamanan	12, 14	
	Kedekatan	5	2

Selanjutnya, skor yang diberikan untuk setiap jawaban yang dipilih oleh responden dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Skor Instrumen *Friendship Quality Scale*

Intrumen	Jenis item	SS	S	R	TS	STS
<i>Friendship Quality Scale</i>	Favorable	5	4	3	2	1
	Unfavorable	1	2	3	4	5

c. Sikap seksual pranikah

Penelitian ini menggunakan skala sikap yang merupakan turunan dari teori Azwar (2009) untuk mengukur sikap terhadap seksual pranikah pada siswa SMA. Azwar (2009) memaparkan terdapat tiga komponen pembentuk sikap seseorang, diantaranya: komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Terdiri dari 24 item dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Berdasarkan hasil TO, besar reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah 0,85. Adapun kisi-kisi kuesioner yang digunakan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Skala Sikap Seksual Pranikah

Aspek	Dimensi	Nomor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sikap seksual pranikah	Kognitif	2, 7, 8, 10	1, 3, 4, 5, 11, 12
	Afektif	6, 9, 23, 24	13, 14
	Konatif	15, 18, 20, 21	16, 17, 19, 22

Selanjutnya, skor yang diberikan untuk setiap jawaban yang dipilih oleh responden dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 6 Skor Instrumen Sikap Seksual Pranikah

Intrumen	Jenis item	SS	S	R	TS	STS
Skala Sikap Seksual Pranikah	Favorable	5	4	3	2	1
	Unfavorable	1	2	3	4	5

3. Kategorisasi Norma

Skala dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua level. Adapun rumus norma dua level dirumuskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 7 Kategorisasi Norma Instrumen Penelitian

Rumus	Kategori
$X \geq M + SD$	Sangat Tinggi
$M < X < M + SD$	Tinggi
$M - SD < X < M$	Rendah
$X < M - SD$	Sangat Rendah

(Azwar, 2016)

Keterangan:

X: jumlah nilai responden pada setiap instrumen

μ : rata-rata skor total

Dengan demikian, instrumen pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori skala, yaitu tinggi dan rendah, jika nilai skor yang diubah ke rasio > median maka masuk ke dalam kategori tinggi, selanjutnya jika total skor yang telah diubah rasio < median maka masuk ke dalam kategorisasi rendah.

4. Proses Pengembangan Instrumen

a. *Expert Judgement*

Peneliti melakukan uji validitas konten untuk semua alat ukur, diantaranya: skala komunikasi interpersonal orang tua-anak, *friendship quality scale*, dan skala sikap seksual pranikah dengan melakukan *expert judgement* kepada ahli psikologi perkembangan, Drs. MIF. Baihaqi, M. Si.

b. Uji Coba Alat Ukur

Peneliti melakukan uji coba pada ketiga instrumen yang digunakan, yaitu skala komunikasi interpersonal, FQS, dan skala sikap seksual pranikah. Uji coba dilakukan kepada 301 responden. Proses uji coba dilakukan pada 9 – 12 April 2019 kepada siswa/i SMA di Kota Bandung, dengan berbagai latar belakang sekolah, jurusan, dan kelas. Penyebaran instrumen dilakukan baik secara langsung ke Sekolah (*offline*) maupun tidak langsung dengan *google form* (*online*).

c. Validitas

Pemilihan *item* yang layak dilakukan setelah uji coba alat ukur atau *try out* dengan melibatkan 301 responden untuk ketiga instrumen. Pemilihan *item* ini dilakukan dari hasil uji kalibrasi instrumen berdasarkan kriteria *item* yang *fit* (layak) dan *misfit* (tidak layak) dalam pendekatan rasch model. Menurut Boone, Staver, & Yale, (2014) kriteria yang dilihat adalah dengan mempertimbangkan nilai *outfit* MNSQ, *outfit* ZSTD, dan PT-Measure Correlation dengan kriteria sebagai berikut:

- Nilai outfit MNSQ yang diterima: $0,5 < MNSQ < 1,5$.
- Nilai outfit ZSTD yang diterima: $-2 < ZSTD < +2$.
- Nilai Point Measure Correlation yang diterima: $0,4 < pt\ measure\ corr < 0,85$

Berdasarkan pertimbangan angka *outfit* MNSQ, *outfit* ZSTD, terdapat beberapa item yang harus dibuang dari instrumen komunikasi interpersonal, dan kualitas persahabatan. Sedangkan, untuk instrumen sikap seksual pranikah semua item dapat digunakan. Untuk item yang harus dibuang dari instrumen komunikasi interpersonal dan kualitas persahabatan diantaranya:

Tabel 3. 8 Daftar Item Tidak Layak

Aspek	Dimensi	Item
Komunikasi interpersonal	<i>Openness</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Orang tua saya masih tabu untuk membahas masalah isu seksualitas dengan anaknya. ○ Saya menanyakan apapun yang tidak saya ketahui mengenai isu seksualitas kepada orang tua.
	<i>Supportiveness</i>	○ Saya kesulitan menggunakan bahasa yang tepat untuk bertanya mengenai isu seksual pranikah kepada orang tua.
	Empati	○ Orang tua saya marah jika saya pulang malam saat sedang bermain dengan lawan jenis.
Kualitas persahabatan	Konflik	○ Saya marah ketika sahabat saya menggunakan istilah jorok saat bergurau.
	Bantuan	○ Saya mendapat bantuan dari sahabat saya

untuk dekat dengan orang yang saya suka.

d. Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian menggunakan *Rasch Model* dengan *software Winsteps 3.37*. Pada penelitian ini koefisien reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen:

Tabel 3. 9 Reliabilitas Instrumen

Aspek	Reliabilitas
Komunikasi Interpersonal	0.91
FQS	0.82
Sikap Seksual Pranikah	0.85

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a) Merumuskan masalah penelitian
- b) Melakukan studi literatur melalui buku ataupun jurnal penelitian sebelumnya terkait variabel penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini
- c) Menentukan populasi dan sampel penelitian, selanjutnya menyusun proposal penelitian dan menyiapkan instrumen penelitian
- d) Melakukan *expert judgement* dengan seorang yang ahli di bidangnya pada tanggal 2 April 2019
- e) Peneliti melakukan uji coba alat ukur kepada 301 responden. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan uji reliabilitas dan uji validitas instrumen yang digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan pendistribusian kuesioner secara *offline* kepada siswa/i SMA di Kota Bandung pada tanggal 8 – 27 Mei 2019.
- b) Melakukan skoring kemudian mengubah data menjadi rasio menggunakan Rasch Model dengan *software* Winstep . Melakukan olah data analisis korelasi dengan menggunakan *software* SPSS 22

3. Tahap Laporan

- a) Mendeskripsikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan
- b) Melakukan interpretasi data yang telah diolah dan membuat pembahasan berdasarkan teori yang telah digunakan
- c) Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa kuisisioner dalam bentuk kertas maupun online. Kuesioner yang diberikan merupakan seperangkat pernyataan tertutup yang mengukur komunikasi orangtua-anak, kualitas persahabatan, dan sikap seksual pranikah pada siswa/i SMA di Kota Bandung. Kuesioner ini terdiri dari empat bagian, bagian pertama berisikan identitas responden penelitian, bagian kedua berisi alat ukur komunikasi interpersonal orang tua-anak, bagian ketiga berisi alat ukur *friendship quality scale* (FQS), dan bagian ketiga berisi alat ukur sikap seksual pranikah.

Dalam penelitian ini, dua dari ketiga instrumen yang digunakan diantaranya alat ukur komunikasi interpersonal orang tua-anak dan sikap seksual pranikah dibuat oleh peneliti yang merupakan turunan dari teori yang digunakan, sedangkan untuk kualitas persahabatan merupakan hasil adaptasi dari peneliti sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti melakukan uji alat ukur untuk ketiga instrumen tersebut. Penyebaran kuesioner uji coba alat ukur dilakukan secara *offline* maupun *online*. Untuk penyebaran *offline* yang dilakukan di beberapa sekolah di kota bandung peneliti terlebih dahulu meminta kesediaan responden untuk mengisi kuisisioner, kemudian memberikan instruksi pengisian kuisisioner secara langsung. Selanjutnya untuk pengisian kuesioner *online* peneliti

menggunakan bantuan *google form* yang kemudian disebarakan melalui media sosial yang peneliti punya seperti *instagram*, *line*, dan *whatsup*. Penyebaran kuesioner uji coba alat ukur ini dilakukan pada tanggal 9 – 12 April 2019.

Berbeda dengan penyebaran kuesioner alat ukur, untuk penyebaran kuesioner penelitian hanya dilakukan secara offline di lima sekolah SMA di Kota Bandung terhitung sejak 8 – 27 Mei 2019, yang diawali dari perijinan di sekolah sampai penyebaran kuesioner kepada siswa/i di sekolah tersebut. Adapun responden dalam penelitian ini berasal dari asal sekolah yang berbeda dari mulai SMK dan SMA, dengan latar belakang jurusan dan jenjang kelas yang berbeda pula.

H. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan *transformasi* data ordinal menjadi data rasio menggunakan metode *Rasch Model* dengan bantuan aplikasi *Winstep* sebelum melakukan pengujian statistik. Kemudian, peneliti melakukan pengolahan data menggunakan uji regresi linear sederhana dan regresi berganda. Teknik regresi berganda atau *multiple regrestion* ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian dimana terdapat dua atau lebih variabel independen yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel dependen. Variabel yang akan diuji pengaruhnya adalah komunikasi orang tua dan kualitas persahabatan sebagai variabel independen dan sikap seksual pranikah sebagai variabel dependen.